

## Market Review & Outlook

- IHSG Turun -1.2% Selama Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,835—5,925).

## Today's Info

- WTON Bidik Kapasitas Produksi 3.6 Juta Ton
- INAF Tekan Kerugian 75% di Q1 2018
- Penjualan RALS Tumbuh 4.5% di Q2 2018
- PCAR Gencar Efisiensi Untuk Cetak Laba
- WSBP Kaji Akuisisi Pabrik Bahan Baku
- BHIT Akan Konversi Utang Menjadi Saham

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	Spec.Buy	3,070-3,110	2,900
HMSP	Spec.Buy	3,850-3,890	3,680/3,6
SMGR	Spec.Buy	7,500/7,625	6,950
TLKM	Spec.Buy	4,100-4,150	3,910
BMRI	B o W	6,600-6,750	6,125

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.39	3,973

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AISA	27 Jul	EGM
APEX	27 Jul	AGM+EGM
MAYA	31 Jul	EGM
SQMI	02 Aug	AGM

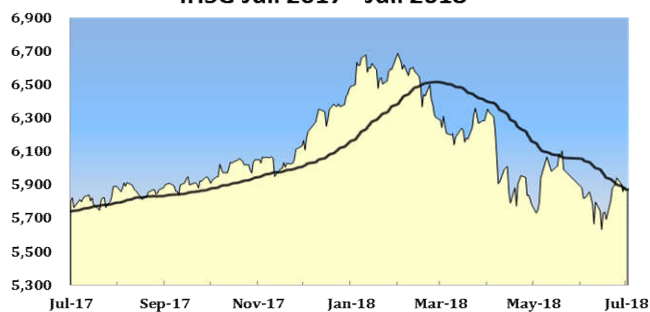
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	
IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,525	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,851	5,835	5,925
Frequency (Times)	283,340	5,810	5,950
Market Cap (Trillion IDR)	6,616	5,770	5,990
Foreign Net (Billion IDR)	(14.62)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,872.78	1.71	0.03%
Nikkei	22,697.88	-66.80	-0.29%
Hangseng	28,224.48	213.62	0.76%
FTSE 100	7,678.79	-5.18	-0.07%
Xetra Dax	12,561.42	-124.87	-0.98%
Dow Jones	25,058.12	-6.38	-0.03%
Nasdaq	7,820.20	-5.10	-0.07%
S&P 500	2,801.83	-2.66	-0.09%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.07	0.5	0.68%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.26	0.0	0.03%
Gold Price USD/Ounce	1224.37	8.5	0.70%
Nickel-LME (US\$/ton)	13437.00	188.0	1.42%
Tin-LME (US\$/ton)	19575.00	-15.0	-0.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2180.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	98.00	-2.8	-2.78%
Coal NWC (US\$/ton)	110.00	-2.8	-2.48%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14480.00	5.0	0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,842.8	-1.33%	2.66%
Medali Syariah	1,667.1	-0.05%	-1.36%
MA Mantap	1,518.8	-3.06%	-2.32%
MD Asset Mantap Plus	1,487.9	-2.02%	2.05%
MD ORI Dua	1,935.2	-2.96%	5.44%
MD Pendapatan Tetap	1,090.5	-4.29%	2.15%
MD Rido Tiga	2,122.4	-2.67%	-3.00%
MD Stabil	1,151.9	-2.96%	1.10%
ORI	1,727.5	-6.48%	-2.76%
MA Greater Infrastructure	1,183.3	-0.80%	-3.79%
MA Maxima	915.6	-1.54%	0.77%
MA Madania Syariah	990.8	-1.38%	-3.00%
MD Kombinasi	800.2	-1.59%	2.85%
MA Multicash	1,416.6	0.14%	5.32%
MD Kas	1,494.9	0.49%	6.12%

## Market Review & Outlook

**IHSG Turun -1.2% Selama Pekan Lalu.** IHSG mengalami penurunan sebesar -1.2% selama perdagangan pekan lalu dan ditutup di 5,872 dengan sektor perdagangan (-3.0%) mengalami koreksi terbesar. Adapun sektor agrikultur (+0.97%) mengalami kenaikan terbesar. Katalis penggerak indeks pekan lalu adalah rilis data ekonomi, hasil RDG Bank Indonesia, pergerakan nilai tukar Rupiah serta rilis laporan keuangan emiten untuk kuartal II 2018.

Wall Street pada perdagangan Jumat ditutup melemah dengan indeks DJIA turun -0.03%, S&P 500 turun -0.09% dan Nasdaq turun -0.07% dipicu oleh rilis kinerja yang positif dari sejumlah emiten antara lain Microsoft dan Honeywell ditengah kecemasan memburuknya konflik dagang setelah Presiden AS Donald Trump mengancam untuk mengenakan bea impor bagi seluruh produk-produk China serta mengkritik kebijakan the Fed.

**IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,835—5,925).** IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 5,872. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan mencoba untuk bertahan di atas EMA20, di mana berpeluang untuk bergerak menguat menuju resistance level 5,925. MACD berada pada kecenderungan menguat, namun stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, menguat terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (23 — 27 Juli 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Penanaman Modal Asing (YoY)	Kuartal-II	-	12,4%	-

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	<i>Consumer Confidence Flash</i>	<i>Euro Area</i>	Jul-18	-	-0,5	-1,3
24	<i>Nikkei Manufacturing PMI Flash</i>	Jepang	Jul-18	-	53,0	53,1
24	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	Jul-18	-	55,9	56,5
24	<i>Markit Composite PMI Flash</i>	AS	Jul-18	-	56,2	54,3
25	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Jul-18	-	101,8	100,9
25	Penjualan Rumah Baru	AS	Jun-18	-	0,69 juta	0,59 juta
25	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 20 - 2018</i>	-	5,84 juta barel	-2,7 juta barel
26	Suku Bunga ECB	<i>Euro Area</i>	-	-	0,0%	0,0%
26	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Jun-18	-	-0,6%	1,7%
26	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 21-2018</i>	-	207 ribu	221 ribu
26	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 14-2018</i>	-	1751 ribu	1734 ribu
27	Perumbuhan Ekonomi Adv. (QoQ)	AS	Kuartal-II	-	2%	3%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- BI Akan Ganti JIBOR Overnight Dengan Indonia.** Bank Indonesia (BI) berencana untuk mengganti JIBOR *Overnight* dengan mekanisme pasar sebagai acuan Pasar Uang Antar Bank atau yang disebut dengan Indonia. Dengan mekanisme pasar ini, menurut ekonom Maybank, Juniman, dapat membantu transmisi intervensi BI dalam menjaga nilai tukar Rupiah. Tidak hanya itu, menurutnya, dalam jangka panjang BI akan perlahan-lahan mengganti mekanisme JIBOR di seluruh tenor dengan mekanisme Indonia ini agar pasar keuangan mempunyai acuan suku bunga yang lebih jelas. *(sumber: Kontan)*
- Kemkeu Kejar Investor Domestik.** Kementerian Keuangan (Kemkeu) mempunyai rencana untuk menambah portofolio surat utang pada tahun ini. Menurut Direktur Strategi dan Portofolio Utang, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kemkeu, Scenaider Siahaan, instrumen portofolio yang dikeluarkan menasar target investor domestik. Pasalnya, porsi investor domestik pada kepemilikan SBN relatif minim dibandingkan investor asing padahal potensi investor lokal masih cukup tinggi. Menurut data LPS, kepemilikan rekening di atas Rp 500 juta pada Mei 2018 mencapai 1,08 juta rekening dengan nilai total Rp 3841,44 triliun atau setara dengan 70,94% total dana pihak ketiga perbankan. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,590,340.0	242,530.0	3,545,110.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

*Sumber: Bloomberg*

### GLOBAL

- Pemerintah Eksekutif AS Tegaskan Posisi Netral Terkait Suku Bunga dan Nilai Tukar.** Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, menegaskan bahwa presiden AS, Donald Trump tidak bermaksud untuk mengintervensi Bank Sentral. Hal ini terkait dengan komentar Trump bahwa dirinya tidak menyukai kebijakan The Fed yang cenderung menghambat dampak stimulus fiskal yang sedang dilakukan oleh pemerintahannya. Di sisi lain, Mnuchin juga menyatakan bahwa pemerintah AS sedang mengawasi pelemahan Yuan yang terjadi dalam 3 hari terakhir, terkait dengan kecurigaan adanya unsur kesengajaan dari pihak pemerintah Tiongkok dan juga Bank Sentralnya. *(Sumber: Reuters)*

## Today's Info

### WTON Bidik Kapasitas Produksi 3,6 Juta Ton

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) membidik kapasitas produksi 3,6 juta ton hingga akhir periode 2018.
- Sekretaris Perusahaan WTON Yuherni Sisdwi menjelaskan bahwa kapasitas produksi perseroan mencapai 3,4 juta ton sampai dengan Juni 2018. Jumlah tersebut sudah termasuk penambahan kapasitas di Pabrik Produk Beton (PPB) Sulawesi Selatan yang segera berproduksi untuk memenuhi proyek jalan tol AP Pettarani.
- Untuk ekspansi di PBB, Yuherni menyebut perseroan menambah jalur produksi baru. Angka investasi yang dikurcurkan berkisar Rp35 miliar. Dia mengatakan tidak menutup kemungkinan WTON akan melakukan lagi penambahan kapasitas produksi pada semester II/2018. Saat ini, terdapat beberapa pabrik yang sudah ada memiliki lahan untuk dikembangkan.
- Kendati demikian, Yuherni menyatakan penambahan kapasitas bukan satu-satunya strategi yang akan ditempuh perseroan untuk mengerek penjualan. Menurutnya, saat ini WTON tengah mengkaji beberapa opsi yang tengah difinalisasi oleh manajemen. (Bisnis)

### INAF Tekan Kerugian 75% di Q1 2018

- PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF) menggerus kerugian yang diderita perseroan sebanyak 75% pada kuartal I/2018 sejalan dengan target perseroan mengantongi keuntungan tahun ini.
- Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2018 yang dipublikasikan perseroan di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), akhir pekan lalu, INAF mengantongi penjualan bersih Rp148,94 miliar. Pencapaian tersebut tergerus 28,36% dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp207,91 miliar.
- Kendati demikian, INAF menekan beban usaha pada kuartal I/2018. Tercatat, beban usaha turun 40,04% dari Rp145,28 miliar pada kuartal I/2017 menjadi Rp87,11 miliar. Dari situ, korporasi farmasi pelat merah tersebut mengantongi laba kotor Rp61,83 miliar. Jumlah tersebut menipis 1,26% dari posisi Rp62,62 miliar pada kuartal I/2017.
- Dengan demikian, INAF membukukan rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp8,48 miliar. Nilai tersebut turun 75,65% secara tahunan dari posisi kerugian yang diderita perseroan pada kuartal I/2018 senilai Rp34,83 miliar. (Bisnis)

### Penjualan RALS Tumbuh 4,5% di Q2 2018

- Emiten peritel, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) membukukan penjualan kotor senilai Rp3,6 triliun pada kuartal II/2018, atau tumbuh 4,5% year on year.
- Dengan demikian, total pendapatan kotor RALS mencapai Rp5,18 triliun atau tumbuh 3,9% year on year. Pendapatan kotor RALS hingga semester I/2018 mencapai 60% dari target perseroan.
- Dari semua segmen bisnis RALS, penjualan konsinyasi menunjukkan pertumbuhan tertinggi di semester I/2018, tumbuh 13,1% year on year, diikuti oleh department store 10,9% year on year. Sementara itu, penjualan supermarket RALS hingga Juni 2018 masih negatif 20% year on year.
- RALS pun mencatatkan margin kotor semester I/2018 sebesar 29,5%, meningkat 3,4% year on year. Hal itu disebabkan, kontribusi dari bisnis supermarket lebih kecil. (Bisnis)

## Today's Info

### PCAR Gencar Efisiensi Untuk Cetak Laba

- Produsen rajungan, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. (PCAR) gencar melakukan efisiensi untuk mengubah rugi menjadi laba.
- Pada kuartal I/2018, PCAR mencetak rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp992,87 juta pada kuartal I/2018. Kerugian itu, melebar bila dibandingkan dengan kuartal I/2017, senilai Rp721,28 juta.
- Pada kuartal I/2018, PCAR membukukan penjualan senilai Rp43,06 miliar, tumbuh 3,58% year on year, dari posisi Rp41,57 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, beban umum dan administrasi naik 21,89%, serta beban penjualan naik 24% year on year.
- Pada tahun ini, PCAR mengincar nilai penjualan hingga Rp406 miliar dengan memasarkan 60 kontainer rajungan. Perseroan pun memproyeksikan bakal berhasil mengantongi laba bersih Rp11 miliar hingga akhir 2018. (Bisnis)

### WSBP Kaji Akuisisi Pabrik Bahan Baku

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan kajian untuk akuisisi perusahaan pemasok bahan baku sebagai bagian dari realisasi rencana belanja modal atau capital expenditure periode 2018.
- Sekretaris Perusahaan WSBP Ratna Ningrum mengatakan tengah dilakukan kajian terkait integrasi hulu bahan baku. Strategi tersebut ditempuh untuk meningkatkan efisiensi perseroan ke depan.
- Sebagai sumber pendanaan, sambungnya, WSBP masih mengkaji penerbitan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN). Akan tetapi, alternatif yang dapat ditempuh yakni melalui sindikasi perbankan.
- Sebelumnya, Direktur Utama WSBP Jarot Subana mengatakan berencana mengemisi MTN dengan kisaran jumlah pokok Rp2 triliun—Rp3 triliun. Dari situ, sekitar Rp500 miliar akan digunakan untuk keperluan akuisisi. Seperti diketahui, WSBP menggandakan belanja modal Rp1,1 triliun pada 2018. Anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk. itu membidik kapasitas produksi 3,75 juta ton per tahun. (Bisnis)

### BHIT Akan Konversi Utang Menjadi Saham

- PT MNC Investama Tbk (BHIT) berencana melakukan restrukturisasi utang dengan skema konversi saham alias Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD).
- BHIT akan meminta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 9 Agustus mendatang.
- Ada dua kreditur yang akan masuk jadi pemegang saham, yaitu Caravaggio Holdings Limited dan Scott Capital Investment. Jika para pemegang rapat merestui, kedua utang ini akan dikonversi selambat-lambatnya pada 30 September 2018.
- Direktur Utama BHIT, Darma Putra menyebut aksi ini dilakukan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan memperkuat struktur permodalan dan rasio utang terhadap ekuitas. (Kontan)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincenia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.